

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., Suryadiputra, I. N. N., dan Saharjo, B. H. (2004). Panduan pengendalian kebakaran hutan dan lahan gambut. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- Adji FF, BD Kertonegoro and A Maas. 2005. *Relationship between the depth of ground water table dynamics and peats degradation in Kalampangan Central Kalimantan. Proceeding of the Session on The Role of Tropical Peatlands In Global Change Processes*. Yogyakarta, Indonesia. H Wosten and B Radjagukguk. (Eds.). 21–30. ALTERRA-EU INCO-STRAPEAT and RESTROPEAT.
- Agus, F. dan I.G.M. Subiksa. (2008). *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Booklet. Balai Penelitian Tanah (Ind. Soil Res. Inst.) and World Agroforestry Centre (ICRAF) SE Asia, Bogor, Indonesia.
- Aristio, A., Wardati, dan Wawan. 2017. Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Karet (*Havea Brasiliensis* Muell. Arg) pada Tanah Gambut yang ditumbuhi dan tidak ditumbuhi *Mucuna Bracteata*. *JOM Faperta Universitas Riau* 4(1): 7-12.
- Dariah,A. Yusrial dan Mazwar. 2012. Penetapan Konduktivitas Hidrolik Tanah Dalam Keadaan Jenuh: Metode Laboratorium. Dalam: Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Depari, E.K., A. Tampang, A.B. Restu, Surnayanti, W.C. Adinugroho dan R. Stepanus. 2009. Dampak kebakaran hutan terhadap fungsi hidrologi. Laporan Penelitian. Mayor Silvikultur Tropika. Institut Pertanian Bogor.
- Dika, M. T. S. (2011). Sifat fisisk Tanah Pada Hutan Mangrove desa Tolangano Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah. *Skripsi Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako. Palu*.
- Driessen, P.M. 1978. Peat soils. Pp 763-779. In IRRI. Soil and Rice. Los Banos. Phillippines.
- Driessen, P.M. and L. Rochimah. 1976. The physical properties of lowland peat of Kalimantan. *In Proc. Peat and Podzollic Soil and Their Potential for*

- Agriculture in Indonesia. Soils Res. Ins. Bogor. ATA 106. Bull. 3:11-19.
- Elon, S.,V., D.H. Boetler, J. Paivanen, D.S. Nichols, T. Malterer, and A. Gafni. 2011. *Physical Properties of Organic Soils*. Taylor and Francis Group, LLC. Pp 135-176.
- Hanifah, S. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Hidayat, E. J. E. (2006). Dampak Kebakaran Di Padang Rumput Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah. *Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor*.
- Kurnain, A, T. Notohadikusumo, B. Radjagukguk, dan Sri Hastuti. 2001. *The state of decomposition of tropical peat soil under cultivated and fire damage peatland*. Dalam Rieley, dan Page (Eds.). Jakarta Symposium Proceeding on Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management.
- Kutilek, M., Jendele, L. and Panayiotopoulos, K. P. 2006. *The influence of uniaxial compression upon pore size distribution in bi-modal soils*. Soil Till.
- Lembaga Penelitian Tanah. (1983). *Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah*. Lembaga Penelitian Tanah. Bogor.
- Mintari, Astiani. D, Manurung. T. F. 2019. Beberapa Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Gambut Terbakar Dan Tidak Terbakar Di Desa Sungai Besar Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 7 (2) : 947 – 955
- Mutalib, A.A., J.S. Lim, M.H. Wong, and L. Koonvai. 1991. Characterization, distribution and utilization on peat in Malaysia. P. 7-8. In Aminuddin, B.Y. (ed). *Tropical Peat. Proceed of the Intern. Symp. On Tropical Peatland*, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991.
- Puspitasari, M. dan Prehaten, D., 2016. Tingkat Kematangan Gambut pada Dua Macam Penutupan di Provinsi Jambi, Pengelolaan hutan. 1-2.
- Radjagukguk, B. 2000. Perubahan Sifat-sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Akibat Reklamasi Lahan Gambut Untuk Pertanian. Dalam: *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* . Vol. 2 No. 1. Yogyakarta. 1 – 15 h.
- Sabiham, S. 1988. *Studies on peat in the coastal plains of Sumatra and Borneo. Part I: physiography and geomorphology of the coastal plains*. Southeast Asian Studies.

- Sagala, P. S., Elfiati, D., & Delvian, D. (2015). Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Sifat Fisika dan Sifat Kimia Tanah di Kabupaten Samosir. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(3), 288.
- Setiadi, I.C., Yulianti, N. dan Adji, F.F., 2016. "Evaluasi sifat kimia dan fisik gambut dari beberapa lokasi di Blok C eks-PLG Kalimantan Tengah." *AgriPeat* 17.02 (2016): 67-78.
- Subagjo, H., dan I.P.G. Widjaja-Adhi.1998. Peluang dan kendala penggunaan lahan rawa untuk pengembangan pertanian di Indonesia. Kasus Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah. Hal: 13-50. Dalam Undang Kurnia *et al.* (ed.) Prosiding Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat. Makalah Utama. Bogor, 10-12 Februari 1988. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Sukarman. 2011. Tinggi permukaan air tanah dan sifat fisik tanah gambut serta hubungannya dengan pertumbuhan tanaman *Acacia crassicaarpa A. Cunn Ex Benth.* Tesis Paska Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru. Sulistiyanto, Y., Rieley, J.O. dan Limin, S.H. 2005. Laju dekomposisi dan pelepasan hara dari seresah pada dua sub-tipe hutan rawa gambut di Kalimantan Tengah. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*.
- Suryadi, U. E., Krisnohadi, A., & Nikosius, M. (2019). Hubungan muka air tanah dan sifat fisika tanah gambut di perkebunan kelapa sawit estate kps pt. Parna agromas Kabupaten Sekadau. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 10(1).
- Suwondo, S., Sabiham., Sumardjo., dan B. Paramudya. 2011. Efek Pembukaan Lahan terhadap Karakteristik Biofisik Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Natur Indonesia*, 14 (2): 143-149.
- Syaufina, L. (2008). *Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia: perilaku api, penyebab, dan dampak kebakaran*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Tahrin, M., Wawan., dan Amri, A., 2015. Perubahan sifat fisik gambut akibat kebakaran di Desa Teluk Binjai Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. *Jom Faperta*. Vol 1 No 2.
- Utama, M.Z.H. dan W. Haryoko. 2009. Pengujian Empat Varietas Padi Unggul pada Sawah Gambut Bukaian Baru di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akta Agrosia*, 12 (1): 56 – 61.
- Wahyunto, A. Dariah, dan F. Agus. 2010. *Distribution, properties, and carbon stock of Indosian Peatland*. In Agus *et al.* (Eds.) *Proc. Intenational*

Workshop on Evaluation and Sustainable Management of Soil Carbon Sequestration In Asian Country. Bogor, Indonesia. 28-29 September 2010.

- Wahyunto, S. Ritung, Suparto dan H. Subagjo. 2005. Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetland Int'l – Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada. Bogor, Indonesia. 254 halaman.
- Widyasari, E., Eka, A. (2008). Pengaruh sifat fisik dan kimia tanah gambut dua tahun setelah terbakar dalam mempengaruhi pertumbuhan *Acacia Crassiparva* A. Cunn. Ex Benth Di Areal IUPHHK-HT PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries. Skripsi, Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.